

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan atau institusi pendidikan merupakan sarana untuk perkembangan dan pertumbuhan peserta didik yang mengarahkan dan mendorong dalam hal pencapaian tujuan pendidikan. Perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan dan keterampilan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan terserap oleh dunia kerja. Berdasarkan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IX Standar Nasional Pendidikan pasal 35 ayat 1, "... kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati".

Berdasarkan uraian di atas, lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkompetensi dibidangnya dalam arti yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan dan pengetahuan. Dalam proses pendidikan dihasilkan produk berupa lulusan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan peranan-peranannya untuk masa yang akan datang. Peranannya berhubungan dengan jabatan dan pekerjaan tertentu, tentunya berhubungan dengan kegiatan pembangunan di masyarakat (Oemar Hamalik, 2008).

Perguruan Tinggi sebagai institusi penting yang berperan untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar memiliki kompetensi pada berbagai bidang ilmu dan keahlian, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia

kerja sesuai dengan standar mutu. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian. Perguruan tinggi bertugas untuk mempersiapkan SDM harus mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki SDM agar lebih inovatif, kreatif, memiliki keahlian dan kemampuan yang sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan. Indikator tingkat daya saing lulusan secara sederhana dapat dilihat melalui masa tunggu mendapat pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh.

Seberapa jauh lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai dengan bidang pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (Soemantri, dkk : 2010). Tracer study merupakan studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari perguruan tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012).

Manfaat dari tracer study juga dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Karena manfaatnya sangat besar, maka dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil tracer study tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, prosentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh. Penelusuran alumni merupakan cara perguruan tinggi untuk memperoleh data seperti lama masa tunggu lulusan dalam mendapat pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan jenis bidang pekerjaan yang

digeluti, penghasilan yang diperoleh, penempatan pekerjaan seperti jabatan atau lokasi kerja dan situasi kerja.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia. UNJ memiliki beberapa Program Studi yang dibedakan sesuai dengan bidang keahlian salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas untuk menjadi tenaga kerja sesuai dengan kompetensi lulusan.

Tersedianya data yang akurat mengenai lama masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan jenis pekerjaan yang digeluti, penghasilan yang diperoleh dan penempatan pekerjaan sangat diperlukan oleh Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Data tersebut diperlukan untuk mengetahui profil lulusan Program Studi atau Jurusan seperti besarnya tingkat daya serap lulusan di dunia kerja, jumlah pengangguran lulusan, lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan dan kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan di lapangan.

Pada tahun 2011 telah dilakukan *Tracer Study* lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan oleh Ria Riantika Sari dengan responden alumni lulusan tahun 2008 – 2011. Alumni yang bekerja di bidang pendidikan sebesar 20% dan yang bekerja di bidang non pendidikan sebesar 80% dengan lama masa tunggu mendapat kerja pertama kurang dari tiga bulan sebesar 58,18% dan dinyatakan sangat baik. Apabila dilakukan penelitian mengenai penelusuran kembali dapat membantu data akreditasi yang dibutuhkan oleh Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian terhadap,”**Analisis Keterserapan Lulusan S1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Di Lapangan Pekerjaan.**”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana analisis keterserapan lulusan program studi pendidikan teknik bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta di lapangan pekerjaan?
2. Bagaimana profil lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan lulusan tahun 2012 – 2016 ?
3. Bagaimana eksistensi dari lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan di lapangan pekerjaan pada saat ini?

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk dapat membahas masalah menjadi lebih fokus dan terarah pada tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis keterserapan lulusan program studi pendidikan teknik bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta di lapangan pekerjaan.
2. Fokus dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan alumni, lama masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan besar gaji/pendapatan.
3. Alumni yang menjadi objek dalam penelitian adalah alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan periode wisuda Maret 2012 – Maret 2016.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, dapat disusun suatu perumusan masalah, yaitu: Bagaimanakah keterserapan

lulusan program studi pendidikan teknik bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta di lapangan pekerjaan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persentase bidang pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil UNJ di lapangan kerja.
2. Untuk mengetahui persentase rata-rata lama waktu tunggu alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil UNJ dalam mendapatkan pekerjaan.
3. Untuk mengetahui rata-rata penghasilan/gaji yang diperoleh alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil UNJ.

1.6. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan bagi peneliti, memberikan gambaran pekerjaan yang akan digeluti setelah lulus dari perguruan tinggi serta memberikan gambaran mengenai penghasilan yang akan didapat diberbagai jenis bidang pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.
2. Kegunaan bagi Program Studi, memberikan informasi yang mendukung kelengkapan administrasi Program Studi yang dapat dijadikan sumber data atau informasi dalam upaya meningkatkan mutu lulusan. Mengetahui sejauh mana daya serap lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan di lapangan kerja.

BAB II

KERANGKA TEORETIK

2.1. Kerangka Teoretik

2.1.1. Studi Penelusuran (Tracer Study)

“*Tracer Study* adalah studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari perguruan tinggi, tansisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012)”. Sedangkan menurut Soemantri penelusuran lulusan (*tracer study*) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan.

Kegiatan *tracer study* juga dapat digunakan untuk mencari informasi tentang kebutuhan perusahaan atau instansi terhadap alumni perguruan tinggi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan tentang pembelajaran dan pengalaman kerja yang dialami oleh lulusan untuk pengembangan perguruan tinggi.

Menurut Mario Antonius B (2014), *tracer study* adalah studi pelacakan jejak lulusan atau alumni yang dilakukan kepada alumni dua tahun setelah lulusan (survey pertama) dan lima tahun setelah lulus (survey kedua). Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2012), *tracer study* adalah studi pelacakan jejak lulusan atau alumni yang dilakukan antara 1 – 3 tahun setelah lulus. Sedangkan menurut BAN-PT (2007) terdapat beberapa elemen penilaian yang digunakan untuk melihat keefektifan standar lulusan yaitu:

- a. Ditetapkannya profil lulusan, meliputi ketepatan waktu penyelesaian waktu studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi.
- b. Layanan dan pendayagunaan lulusan, meliputi ragam, jenis, wadah, mutu, harga dan intensitasnya

- c. Pelacakan dan perekaman data lulusan, meliputi kekomprehensifan, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama
- d. Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa studi penelusuran alumni adalah satu cara untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan perguruan tinggi seperti profil lulusan, lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, jenis pekerjaan, penempatan kerja, dan penghasilan atau gaji yang diperoleh.

2.1.2. Tujuan Studi Penelusuran (*Tracer Study*)

Menurut Soemantri dkk (2010) tujuan utama dari kegiatan *Tracer Study* adalah untuk mengetahui atau mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah :

- a. Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan.
- b. Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan.
- c. Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan.
- d. Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

Tracer study dinilai penting karena menjadi alat evaluasi kinerja PT dan sekarang telah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), sebagai kelengkapan dalam dokumen Evaluasi Diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kemendikbud. Tracer Study online Dikti ditujukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan dua tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui:

- a. Outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
- b. Output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
- c. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi.

Kegiatan *Tracer Study* bermanfaat untuk meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena dapat dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat dapat membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah di masyarakat. *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran. Hasil dari *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya.

2.1.3. Manfaat Studi Penelusuran

Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012), manfaat tracer study adalah :

- a. Menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjamin kualitas lembaga pendidikan bersangkutan.
- b. Menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional.
- c. Menilai relevansi pendidikan tinggi.
- d. Informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- e. Kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Manfaat Tracer Study bagi perguruan tinggi menurut Mario Antonius B (2014), adalah :

- a. Dapat mengetahui penyebaran lulusan perguruan tinggi (informasi alumni).
- b. Sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan, apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja.
- c. Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.
- d. Sebagai salah satu alat nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi.

2.1.4. Hakikat Lulusan/Alumni

Kata alumni/ lulusan secara etimologis mengandung arti orang (baik *singular* atau *plural*) yang diasuh, dibesarkan, dan dididik oleh seorang pengasuh. Dalam Bahasa Latin disebut sebagai *alumnus* atau *alumnarum*. Dengan demikian, alumni tidak lagi hanya mengandung makna anak asuh, anak didik, tetapi juga berarti hasil didikan dari pengasuh.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Lulusan/alumni adalah tamatan atau seseorang yang telah berhasil lulus dari suatu lembaga. Sedangkan menurut Wibowo Herry (2008:11) lulusan merupakan suatu output langsung dari proses pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi.

Mengingat lulusan tersebut telah menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai mahasiswa, yang antara lain program pendidikan sesuai dengan kurikulum yang meliputi:

Tabel 2.1 Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

No.	Kelompok	SKS
1.	Mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK)	10
2.	Mata kuliah keahlian (MKK)	109
3.	Mata kuliah keahlian berkarya (MKB)	12
4.	Mata kuliah prilaku berkarya (MPB)	8
5.	Mata kuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB)	5
	Jumlah	144

Sumber: Buku Pedoman Akademik UNJ 2014/2015

Jadi, lulusan adalah seseorang yang pernah tercatat menjadi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan akademik pada waktu tertentu dengan batas waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa dapat lulus dari Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan jika menempuh minimal 144 SKS.

2.1.5. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas untuk menjadi tenaga kerja sesuai dengan visi dan misi. Adapun visi dan misi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dalam Buku Pedoman Akademik (2014) adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi lembaga yang menghasilkan sarjana Pendidikan Teknik Bangunan yang profesional, unggul, bertaqwa, berjiwa kebangsaan, dan berwawasan global serta berjiwa wirausaha yang sinergi dengan bidang non kependidikan teknik bangunan.

2. Misi

- a. Membina dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan teknik.
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar terapan dalam bidang pendidikan teknik sipil untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjawab permasalahan yang ada di masyarakat.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan teknologi berdasarkan hasil-hasil penelitian dalam upaya memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Memajukan dan mengembangkan insan akademik yang profesional, bermutu tinggi, bertanggung jawab dan mandiri di bidang teknik sipil serta memiliki etika akademik yang berorientasi pada pengembangan keilmuan.
- e. Membina dan mengembangkan kerjasama dan kolaborasi yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga terkait untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.
- f. Membina dan mengembangkan budaya kewirausahaan dalam bidang pendidikan dan bidang teknik sipil.

3. Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan mempunyai klasifikasi sarjana pendidikan, dalam Buku Pedoman Akademik (2014) lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan diharapkan dapat bekerja sebagai:

- a. Menghasilkan tenaga guru bidang keahlian Teknik Bangunan yang mampu mengembangkan sistem pengajaran bidang keahlian Teknik Bangunan di SMK dan pendidikan formal dan pendidikan non formal yang setingkat dengan itu.
 - b. Menghasilkan tenaga yang bisa bekerja di bidang jasa konstruksi yang relevan dengan keahliannya dalam bidang Teknik Bangunan.
 - c. Menghasilkan lulusan yang bisa berwirausaha dengan bekal ilmu Teknik Bangunan.
- ### 4. Akreditasi

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan telah terakreditasi dengan nilai B berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.753/SK/BAN-PT/AKRED/PT/VII/2015. Gelar dari lulusan Program Studi Teknik Bangunan adalah Sarjana Pendidikan (S.Pd).

2.1.6. Klasifikasi Bidang Pekerjaan Lulusan Pendidikan Teknik Bangunan

Bekerja merupakan suatu wujud dari pada pemenuhan kebutuhan, itu dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial yang mempunyai akal dan pikiran yang melebihi makhluk lain dan memiliki berbagai kebutuhan. Untuk terpenuhnya kebutuhan tersebut maka harus dilakukan usaha dan bekerja, kebebasan berusaha untuk menghasilkan pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari merupakan hak seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pekerjaan adalah bidang kegiatan atau usaha.

Klasifikasi bidang pekerjaan yang di tekuni oleh lulusan Program studi pendidikan teknik bangunan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki ketika masih kuliah adalah:

1. Bidang Kependidikan

Dalam bidang kependidikan, lapangan pekerjaannya mencakup ruang lingkup di lembaga pendidikan formal, informal dan non formal. Menurut Undang-undang No. 20 ketentuan umum tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Menurut Undang-undang No. 20 ketentuan umum tahun 2003 Bab XI Pasal 39 tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknik untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Yang termasuk tenaga kependidikan adalah guru sekolah, tutor, pamong belajar/guru privat, dll.

2. Bidang Non Kependidikan

Klasifikasi bidang pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan program keahlian teknik bangunan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki ketika masih di perkuliahan.

1. *Quantity Surveyor* (QS)

Menurut SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) No. 14/PRT/M/2009. *Quantity Surveyor* (QS) adalah seseorang yang melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan pengukuran dan penilaian kegiatan-kegiatan perencanaan, dan pasca konstruksi gedung, sehingga biayanya dapat diperkirakan, direncanakan, dikendalikan, dan dihitung.

Adapun kompetensi kerja *Quantity Surveyor* S terdiri dari :

- a. Mengidentifikasi pekerjaan yang akan dihitung
- b. Menghitung quantity (kuantitas) bahan yang diperlukan
- c. Menghitung peralatan, tenaga kerja, dan waktu yang diperlukan
- d. Menghitung biaya total pekerjaan
- e. Menghitung biaya akibat adanya perubahan pekerjaan
- f. Melakukan pemantauan pelaksanaan pekerjaan

g. Membuat laporan hasil pekerjaan

2. *Engineer*

Menurut SKKNI No. 14/PRT/M/2009, kompetensi kerja *Engineer* terdiri dari:

Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan lingkungan di tempat kerja

- a. Melaksanakan komunikasi dengan baik
- b. Menyusun rencana mutu kegiatan sesuai kontrak (*Quality Plan*)
- c. Mensosialisasikan manual mutu, prosedur dan instruksi kerja
- d. Melakukan pengendalian mutu material dan hasil pekerjaan sesuai spesifikasi teknik
- e. Melakukan kaji ulang pelaksanaan jaminan mutu
- f. Menyusun laporan

3. Juru Gambar Arsitektur

Menurut SKKNI No.340/KPTS/M/2007, kompetensi kerja juru gambar arsitektur terdiri dari:

- a. Melaksanakan prosedur K3 dan lingkungan di tempat kerja
- b. Bekerjasama dengan rekan kerja dan lingkungan sesuai yang beragam
- c. Mendiagnosa gambar-gambar, sketsa/draft
- d. Membuat jadwal kerja
- e. Melakukan penggambaran
- f. Menyimpan/merapihkan gambar dan peralatan yang sudah selesai digunakan
- g. Membuat laporan hasil penggambaran

4. *Quality Control*

Menurut SKKNI definisi jabatan dari *Quality Control* adalah membuat rencana mutu dan melakukan pengendalian mutu untuk memastikan hasil pekerjaan sesuai dengan spesifikasi.

Adapun kompetensi kerja *Quality Control* terdiri dari:

- a. Koordinasi dan penelitian langsung beserta pengujian terhadap material proses atau sistim yang berkaitan dengan pekerjaan sipil
- b. Mengawasi pengujian dari pelaksanaan pekerjaan yang telah selesai
- c. Menganalisa laporan tentang beban kerja, pekerjaan, produktifitas, kualitas material dan kinerja
- d. Melaksanakan penelitian, pengujian dan evaluasi terhadap kualitas, kecocokan material, dan produk yang berkaitan dengan pekerjaan
- e. Kerjasama dan memimpin penelitian dan pengujian material seperti tanah, batuan, kayu, beton, baja, jenis-jenis plastik dan lain-lain dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tegangan dan regangan, estimasi beban, tekanan air, tahanan angin dan fluktuasi temperatur

- f. Memberi saran kepada pelaksana dan petugas lainnya mengenai material dan metode pelaksanaan yang paling cocok untuk mengatasi masalah pekerjaan.

2.1.7. Profil Bidang Pekerjaan Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik

Bangunan

a. Masa Tunggu

Menurut Sri Widyastuti (2008:7) masa tunggu kerja adalah waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan pertama dan dihitung sejak tanggal kelulusan. Dimana rentang waktu tersebut lulusan tidak melakukan usaha atau aktivitas yang berarti. Berdasarkan BAN-PT (2008), lama masa tunggu kerja lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertamanya setelah lulus membutuhkan waktu yang singkat yaitu kurang dari tiga bulan.

Menurut Bambang Sutyoso (2008), masa tunggu kerja adalah masa atau waktu rentang dari lulusnya alumni hingga mendapat kerja. Berdasarkan BAN-PT masa tunggu lulusan merupakan salah satu elemen penilaian standar lulusan dengan harkat dan peringkat sebagai berikut:

Tabel 2.2 Elemen Penilaian Standar Lulusan (BAN-PT, 2007)

Komponen	Harkat dan Peringkat			
	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang 1
Masa tunggu lulusan untuk bekerja	< 3 bulan	3 – 6 bulan	6 – 12 bulan	.> 12 bulan

Sumber: BAN-PT 2007

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa masa tunggu kerja adalah jangka waktu yang ada permulaan dan batasannya di mana pada saat waktu tersebut tidak melakukan kegiatan atau usaha.

b. Gaji/Penghasilan

Menurut Tri Juniarti dkk (2012), gaji adalah suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang atas jasa dan hasil kerjanya. Berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, “Gaji atau Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemberi kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan”.

2.1.8. Standar Lulusan

Standar pendidikan tinggi adalah ketentuan minimal tentang perguruan tinggi yang berlaku secara nasional berkenaan dengan ruang lingkup materi dan kompetensi yang dituangkan dalam kurikulum yang harus diikuti oleh peserta didik pada program studi di pendidikan tinggi. Standar ini berlaku untuk program-program pendidikan akademik, profesi dan vokasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Departemen Pendidikan Nasional melalui keputusan menteri No. 232/U/2000 telah menetapkan bahwa program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- a. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah ada di dalam kawasan keahliannya.
- b. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.
- c. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawa diri berkarya dibidang keahliannya maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat.
- d. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang merupakan keahlian

2.2. Penelitian Relevan

1. Ria Riatika Sari (2011)

Penelitian ini berjudul “Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Lulusan Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta” (2011). Dengan responden alumni lulusan tahun 2008 – 2011, Penelitian ini bersifat kualitatif. Berdasarkan hasil *Tracer Study* menunjukkan profil lulusan alumni Program Pendidikan Teknik Bangunan yang meliputi bidang pekerjaan alumni, lama masa tunggu mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang diperoleh alumni. Alumni yang bekerja di bidang pendidikan sebesar 20% dan alumni yang bekerja di bidang non pendidikan sebesar 80%, lama masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari tiga bulan sebesar 56,18% yang termasuk ke dalam kriteria “Sangat Baik” menurut BAN-PT, pendapatan alumni dengan prosentase terbesar ada pada rata-rata pendapatan Rp. 2.500.000. – Rp. 3.000.000. sebesar 30,90%.

2. Harry Wibowo (2008)

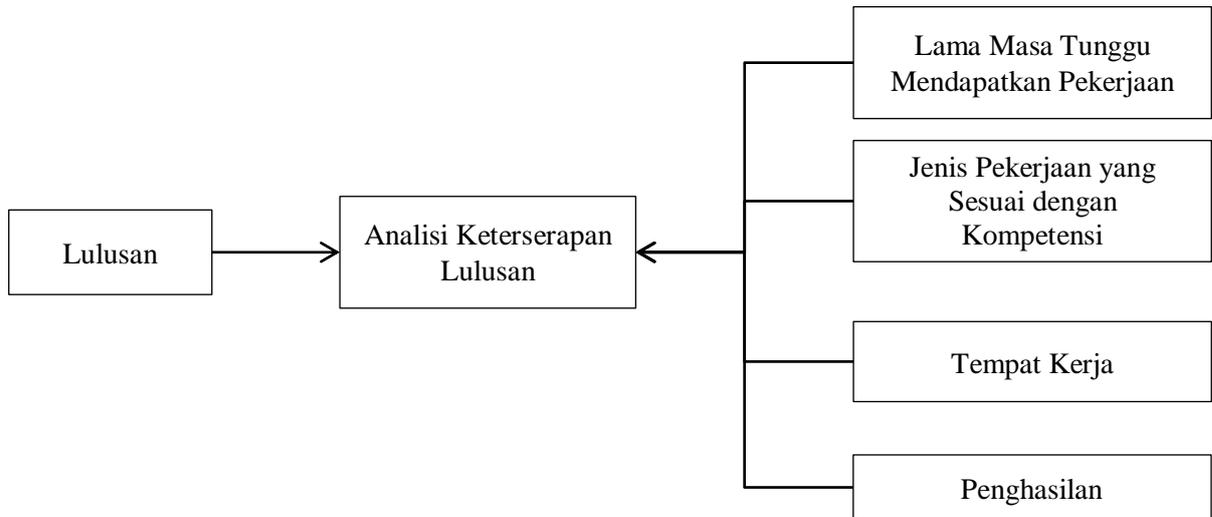
Penelitian ini berjudul “Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Bidang Pekerjaan Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta”, Responden dalam penelitian ini adalah alumni lulusan tahun 2006 – 2008. Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, lulusan Pendidikan Teknik Sipil UNJ tidak hanya menekuni pekerjaan di bidang pendidikan, melainkan di bidang non kependidikan juga. Lulusan yang menekuni pekerjaan di bidang kependidikan sebanyak 5 orang atau sebesar 15,62%. Diantaranya, ada yang berprofesi sebagai guru di SMK, guru bimbil dan *tour guide*. Sedangkan lulusan yang bekerja di bidang non pendidikan

sebanyak 27 orang atau sebesar 84,38% dengan profesi sebagai *Drafter, Engineer, Site Engineer, Quality Surveyor, Supervisor, Concrete Design Production, Building Maintenance, Administrasi Proyek* dan *Teller*. Lama masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama mayoritas lulusan memerlukan waktu 1 – 2 bulan setelah lulus.

2.3. Kerangka Berpikir

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompetensi dibidangnya dalam arti yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan dan pengetahuan. Dalam proses pendidikan dihasilkan produk berupa lulusan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan peranan-peranannya untuk masa yang akan datang. Seberapa jauh lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai dengan bidang pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (Soemanti dkk, 2010).

Penelusuran alumni merupakan cara perguruan tinggi untuk memperoleh data tentang daya serap lulusan setelah lulus dari perguruan tinggi, data yang diperoleh dari hasil penelusuran adalah kesesuaian bidang pekerjaan lulusan dengan kompetensi, lama masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, penghasilan yang diperoleh, penempatan pekerjaan seperti jabatan atau lokasi kerja, dan situasi kerja. Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Penelitian dilakukan pada bulan September s/d Desember 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah lulusan S1 Pendidikan Teknik Bangunan tahun lulus Maret 2012 s/d Maret 2016 dengan jumlah 276 orang dengan sampel 117 orang.

Di bawah ini adalah jumlah lulusan tahun 2012 s/d 2016.

No	Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan
1.	2012	64
2.	2013	45
3.	2014	50
4.	2015	82
5.	2016	36
Total Populasi		276

3.2. Metode dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari masalah dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan

antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif (Maleong, 2004).

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pertimbangan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy J. Maleong (2004) :

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini secara tidak langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir (2003) bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Dalam menghasilkan penelitian yang baik, maka peneliti harus memiliki keterampilan dalam melaksanakan penelitian. Untuk menerapkan metode

penelitian ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian yang sesuai dengan situasi dan kondisi, seimbang dengan dalam atau dangkalnya penelitian yang akan dikerjakan (Nazir, 2003).

Rancangan penelitian ini merupakan keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. rancangan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Melakukan studi penelusuran di lapangan mengenai daya serap lulusan.
2. Mengidentifikasi masalah penelitian berdasarkan munculnya kesenjangan antara teori dan fakta di lapangan.
3. Menentukan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian.
4. Merumuskan metodologi penelitian melalui *tracer study* (studi penelusuran) yang menggunakan metode deskriptif.
5. Menyusun instrumen penelitian dengan menggunakan angket dan studi dokumentasi sebagai langkah untuk pengumpulan data,
6. Selanjutnya data yang sudah terkumpul, dihitung secara statistik melalui analisis deskriptif.
7. Pelaporan hasil penelitian.

3.3. Data dan Sumber Data

Menurut Maleong (2004) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Alumni lulusan S1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tahun 2012 – 2016.
2. Staff administrasi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

3.4. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini kuesioner disebarakan melalui google docs kepada para alumni yang sebelumnya dikonfirmasi terlebih dahulu melalui Whatsapp.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Mengingat dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *tracer study* atau studi penelusuran, maka instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang mengungkap data responden tentang profil lulusan. Untuk menyusun angket yang baik, maka peneliti perlu melakukan survey awal terlebih dahulu ke lapangan untuk memperoleh gambaran umum mengenai beragam data yang mungkin diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian dan perlu dimasukkan dalam pertanyaan kuesioner atau angket (Azwar, 2007).

Dalam penelitian ini instrumen angket digunakan untuk mengetahui profil pekerjaan lulusan di dunia kerja pada Program Studi Teknik Bangunan yang meliputi jenis pekerjaan, lama masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama serta penghasilan yang diperoleh. Langkah dalam menyusun instrumen ini yakni dengan menjabarkan variabel penelitian berdasarkan pada kajian teori dan butir-butir pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu disusun terlebih dahulu kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam menyusun instrumen penelitian, kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen

No	Variabel Penelitian	Deskripsi	Indikator
1.	Jenis Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.	Nama tempat bekerja pertama Posisi dalam bekerja pada pekerjaan pertama Nama tempat bekerja saat ini Posisi dalam bekerja pada pekerjaan saat ini
1.	Profil Pekerjaan	Masa Tunggu Kerja.	Tahun periode wisuda Lama waktu untuk mendapatkan pekerjaan pertama
		Pendapatan	Pendapatan yang diterima pada pekerjaan pertama dan pendapatan saat ini.

3.5 Prosedur Analisis Data

Menurut Burhan Bungin (2003: 53) dalam suatu penelitian dibutuhkan analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks. Padanya terdapat regularitas atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi (keragaman).

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam proses analisis data terhadap komponen utama yang harus benar-benar dipahami. Komponen tersebut adalah reduksi data, kajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menganalisis berbagai data yang sudah ada digunakan metode deskriptif analitik. Metode ini digunakan untuk menggambarkan data yang sudah diperoleh melalui proses analitik yang mendalam dan selanjutnya diakomodasikan dalam bentuk bahasa secara runtut atau dalam bentuk naratif. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan, mempelajari fenomena yang ada di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan cara proses pengumpulan data. Tahapan analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis, sehingga data dapat dikuasai.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Ketiga komponen tersebut saling mempengaruhi dan terikat. Pertama-tama dilakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data-data, pengumpulan penyajian data, reduksi data, kesimpulan-kesimpulan atau panafsiran data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data. Setelah direduksi maka kemudian diadakan sajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data.

Apabila ketiga hal tersebut selesai dilakukan, maka diambil suatu keputusan atau verifikasi.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

Analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Menurut M. Nazir (2003) bahwa tujuan deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase. Metode analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan variabel studi penelusuran alumni dan pekerjaan alumni program studi pendidikan teknik bangunan. Variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (kuesioner). Menurut Muhammad Ali (2013) rumus yang digunakan dalam analisis deskriptif persentase adalah:

$$\% = \frac{n}{N} = 100 \%$$

Keterangan :

% = deskriptif persentase dari studi penelusuran alumni

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

Munurut Sugiyono (2013) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun langkah dan pembuatan kriteria persentase adalah :

a. Menentukan persentase maksimal dan persentase minimal

1. Persentase maksimal dicari dengan cara:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{5} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

2. Persentase minimal dicari dengan cara:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{5} \times 100\% \\ &= 20\% \end{aligned}$$

b. Menentukan interval kelas dengan cara:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah}}{\text{kelas yang dikehendaki}} \\ &= \frac{100\% - 20\%}{5} \\ &= 16\% \end{aligned}$$

c. Menentukan banyaknya kriteria dibagi menjadi lima kriteria yaitu:

Sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, sangat rendah.

d. Berdasarkan perhitungan di atas maka kriteria yang digunakan adalah:

Tabel 3.3 kriteria kategori hasil studi penelusuran alumni Program studi pendidikan teknik bangunan tahun 2012 s/d 2016

No	Interval %	Kriteria jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi	Kriteria lama masa tunggu	Kriteria gaji/penghasilan
1.	85% - 100%	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
2.	69% - 84%	Tinggi	Tinggi	Tinggi
3.	53% - 68%	Cukup tinggi	Cukup tinggi	Cukup tinggi
4.	37% - 52%	Rendah	Rendah	Rendah
5.	20% - 36%	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, menurut Sugiyono uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*crebability*).

Teknik pemeriksaan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif anantara lain dilakukan dengan :

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Memeningkatkan ketekunan
- c. Triangulasi
- d. Analisis kasus negative
- e. Menggunakan bahan referansi.

2. Teknik pemeriksaan keteralihan (*transferability*)

Teknik ini meneliti agar laporan hasil fokus penelitian dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar mereka dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

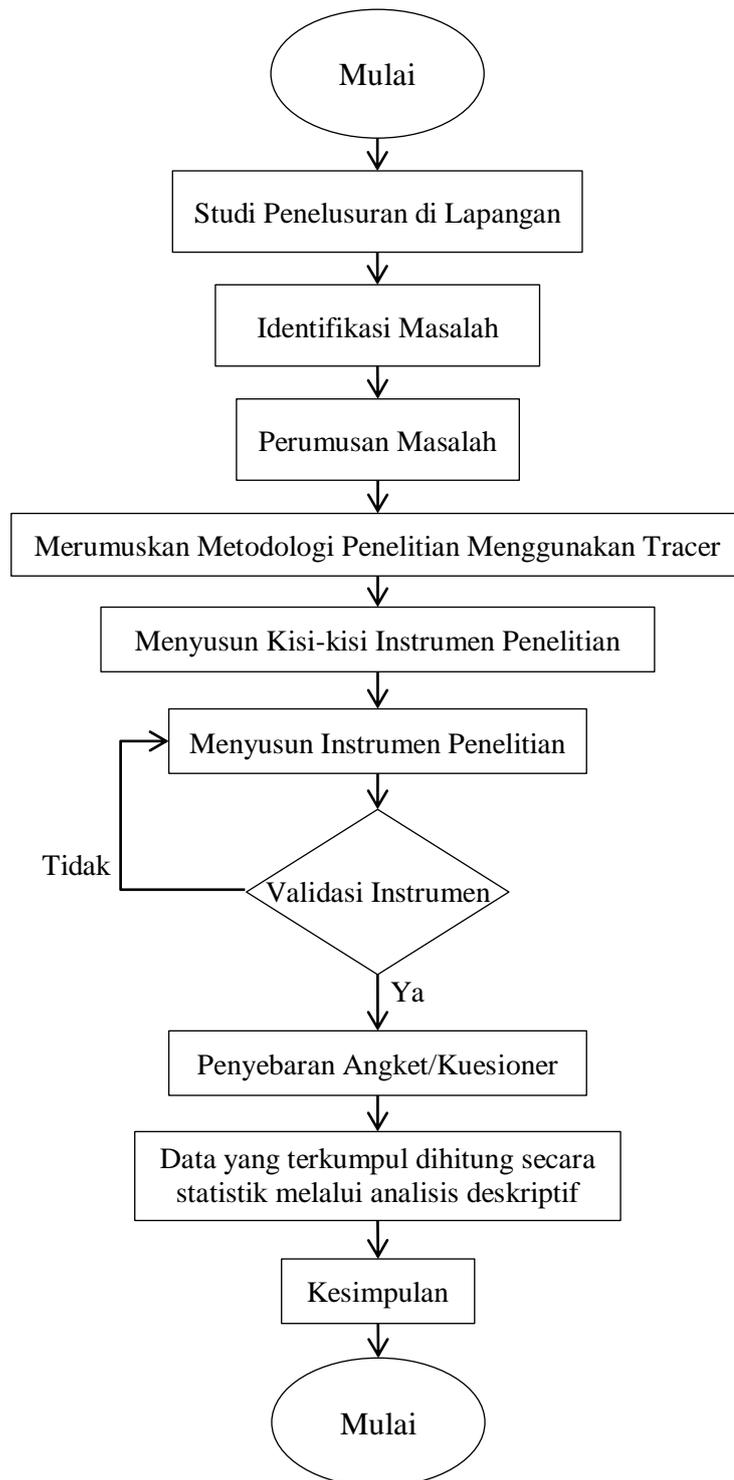
3. Teknik pemeriksaan ketergantungan (*dependability*)

Teknik pemeriksaan ketergantungan (*dependability*) dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. caranya dilakukan oleh auditor independenn, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana penliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Teknik pemeriksaan objektivitas (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiaannya dapat dilakukan bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

3.7. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini jumlah responden adalah 117 responden yang berasal dari tahun kelulusan 2012 – 2016. Berikut adalah jumlah responden masing-masing tahun kelulusan.

Tabel 4.1 Jumlah Responden

Tahun Lulusan	Jumlah Responden (Orang)
2012	15
2012	33
2014	15
2015	37
2016	17

Berdasarkan informasi yang didapat dari masing-masing responden, didapatkan hasil penelitian untuk mengetahui bidang pekerjaan, lama masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan penghasilan yang diterima.

1. Bidang Pekerjaan

Dari hasil penelitian didapat data mengenai bidang pekerjaan lulusan Pendidikan Teknik Bangunan. Dimana bidang yang dimaksud adalah bidang pendidikan ataupun non pendidikan.

Tabel 4.2 Bidang Pekerjaan

Bidang Pekerjaan					
Pendidikan			Non Pendidikan		
Profesi	Jumlah (orang)	%	Profesi	Jumlah (orang)	%
Guru SMK	6	5,13	Engineer	27	23,08
Guru SD	1	0,86	Estimator	27	25
Guru Bimbel	2	1,71	Quantity Surveyor	31	26,50
			Quality Control	8	7,41
			Design Engineering	8	9,40
			Teller Customer	4	3,41
			Wirausaha	3	2,56
Jumlah Total	9	7,7	Jumlah Total	108	92,31

Dari data tabel 4.1 dapat dilihat lulusan Pendidikan Teknik Bangunan yang menekuni pekerjaan di bidang pendidikan berjumlah 9 orang atau 7,70% angka ini termasuk ke dalam kriteria “Sangat Rendah”, sedangkan yang bekerja dibidang non pendidikan berjumlah 108 orang atau 92,30% dan termasuk ke dalam kriteria “Sangat Tinggi” .

2. Lama Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Setelah lulus dari perguruan tinggi, para alumni biasanya akan mencari pekerjaan. Hasil Tracer Study memperlihatkan lama masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama bervariasi antara para responden. Lama masa tunggu lulusan/alumni mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Masa tunggu lulusan untuk bekerja	< 3 bulan	3 – 6 bulan	6 – 12 bulan	.> 12 bulan
Jumlah	87	22	8	0
Persentase	74,36%	18,80%	6,84%	0%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat sebesar 74,40% atau 87 alumni memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu cukup singkat kurang dari tiga bulan, namun ada juga yang mendapatkan pekerjaan setelah menunggu cukup lama. Lama masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama termasuk ke dalam kriteria “Tinggi”.

3. Pendapatan/Gaji

Gaji merupakan salah satu pendorong lulusan/alumni dalam bekerja. Penelitian ini juga mengkaji tentang gaji pertama juga gaji sekarang yang diperoleh para lulusan/alumni.

Tabel 4.4 Pendapatan/Gaji Lulusan/Alumni

Besarnya Pendapatan/Gaji yang diperoleh	Pekerjaan Pertama		Pekerjaan Saat Ini	
	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
< Rp. 3.000.000.	24	20,51	6	5,13
Rp. 3.000.000. – Rp. 4.000.000.	33	28,21	23	19,66
Rp. 4.000.000. – Rp. 5.000.000.	41	35,04	54	46,15
Rp. 5.000.000. – Rp. 6.000.000.	10	8,55	19	16,24
>Rp. 6.000.000.	9	7,69	15	12,82

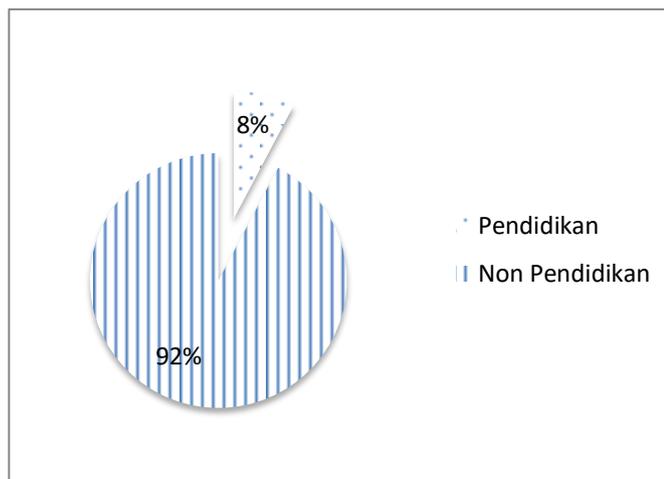
Tabel 4.4 diatas menyajikan data tentang pendapatan/gaji yang diperoleh lulusan/alumni saat bekerja pertama, dan juga pendapatan/gaji yang diperoleh saat ini. Semua lulusan memperoleh pendapatan/gaji yang bervariasi. Pendapatan yang diterima lulusan/alumni ini sesuai dengan masa bekerja lulusan serta posisi dalam bekerja.

4.2. Pembahasan

1. Bidang Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, didapatkan masing-masing persentase bidang pekerjaan yang digeluti lulusan/alumni. Dapat dilihat mayoritas lulusan/alumni bekerja di bidang Non pendidikan sebesar 92,30% termasuk kedalam kriteria “Tinggi”, hal ini dikarenakan lebih banyak peluang untuk mendapatkan pekerjaan di bidang tersebut dibandingkan di bidang pendidikan. Pada penelitian sebelumnya juga ditunjukkan bahwa lulusan/alumni yang bekerja dibidang non pendidikan lebih mendominasi dibanding bidang pendidikan.

Sedangkan, lulusan/alumni yang bekerja di bidang pendidikan sebesar 7,70%, hal ini dikarenakan peluang untuk bekerja di bidang pendidikan lebih sulit dikarenakan kuota untuk pengajar SMK tidak bertambah setiap tahunnya, sedangkan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan setiap tahunnya menghasilkan lulusan, selain itu, sekolah SMK bidang teknik bangunan jumlahnya hanya sedikit untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya.



Gambar 4.1 Bidang Pekerjaan

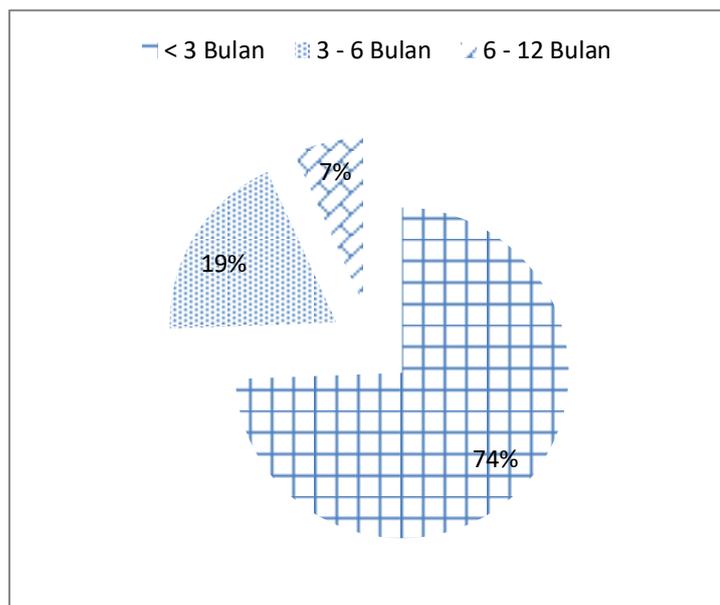
Apabila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terjadi penurunan pada persentase alumni/lulusan yang bekerja di bidang pendidikan, sedangkan pada bidang non pendidikan mengalami kenaikan.

Tabel 4.5 Persentase Bidang Pekerjaan Alumni Selama Sepuluh Tahun Terakhir

Bidang Pekerjaan	Lulusan tahun 2006 – 2008 (%)	Lulusan tahun 2008 – 2011 (%)	Lulusan tahun 2012 – 2016 (%)
Pendidikan	15,62%	20%	7,70%
Non Pendidikan	84,38%	80%	92,30%

2. Lama Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, didapatkan masing-masing persentase lama masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Agar lebih mudah melihat lama masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.2 Masa Tunggu Mendapatkan Kerja Pertama

Lulusan/alumni dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari tiga bulan memiliki persentase terbesar 74,4% atau 87 Orang. Menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), masa tunggu lulusan untuk bekerja dengan waktu kurang dari tiga bulan dinyatakan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dapat menangkap kesempatan yang ada di dunia kerja. Lulusan/alumni dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama 3 – 6 bulan sebesar 18,8%. 6 – 12 bulan sebesar 6,8%.

Berdasarkan penejelas di atas, apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Rata-rata lama masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama selama kurang dari tiga bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dapat menangkap kesempatan yang ada di dunia kerja dengan singkat.

Tabel 4.6 Rata-rata Lama Masa Tunggu Lulusan Mendapat Pekerjaan Pertama Selama Sepuluh Terakhir

Lama Masa Tunggu	Lulusan Tahun 2006 – 2008 (%)	Lulusan Tahun 2008 – 2011 (%)	Lulusan Tahun 2012 – 2016 (%)
< 3 bulan	68,74 %	58,18 %	74,40 %

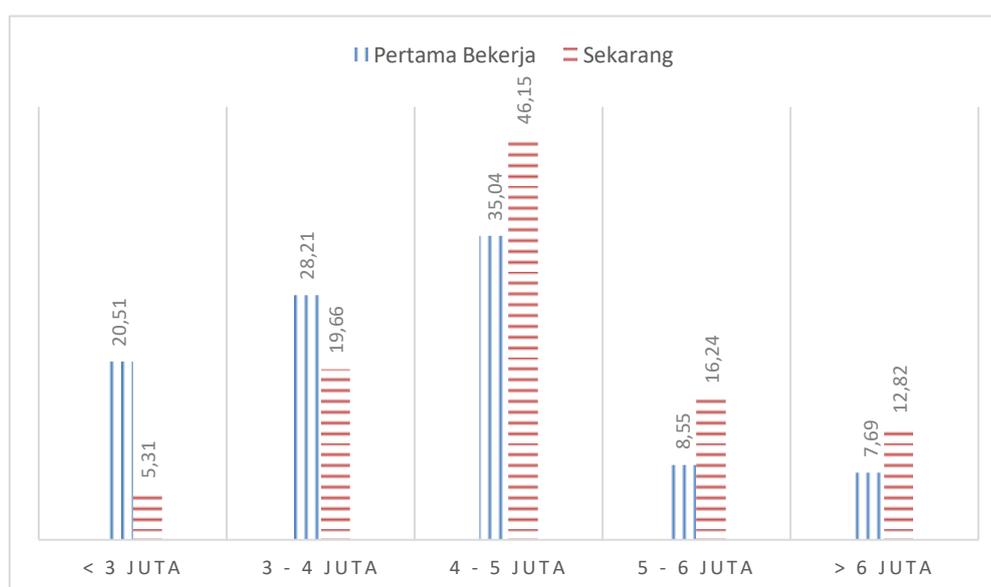
3. Pendapatan/Gaji

Pada penelitian ini Pendapatan/gaji yang diperoleh lulusan/alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan di lapangan pekerjaan. Berikut rata-rata pendapatan/gaji alumni:

Tabel 4.7 Pendapatan/Gaji Alumni

Besarnya Pendapatan/Gaji yang diperoleh	Pekerjaan Pertama		Pekerjaan Saat Ini	
	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
< Rp. 3.000.000.	24	20,51	6	5,13
Rp. 3.000.000. – Rp. 4.000.000.	33	28,21	23	19,66
Rp. 4.000.000. – Rp. 5.000.000.	41	35,04	54	46,15
Rp. 5.000.000. – Rp. 6.000.000.	10	8,55	19	16,24
>Rp. 6.000.000.	9	7,69	15	12,82

Untuk mempermudah lihat gambar di bawah ini:



Gambar 4.3 Pendapatan/Gaji Lulusan/Alumni Saat Pertama Bekerja dan Saat Ini.

Berdasarkan gambar di atas didapatkan bahwa pendapatan/gaji pertama dengan persentase terbesar adalah Rp. 4.000.000. – Rp. 5.000.000. sebesar 35,05%. Untuk pendapatan/gaji saat ini sebesar 46,15%.

Apabila dikaitkan dengan penelitian sebelumnya, terjadi kenaikan untuk pendapatan pertama lulusan. Pada tahun-tahun sebelumnya alumni yang mendapatkan pendapatan pertama dengan rentangan kurang dari Rp, 3.000.000. sebesar 100%, 83,63%, dan pada penelitian saat ini hanya sebesar 20,51%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab V, penelitian yang berjudul “Analisis Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Di Lapangan Pekerjaan”.

Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dari deskripsi bidang pekerjaan dapat dilihat bahwa alumni yang bekerja di bidang pendidikan sebesar 7,70% dan di bidang non kependidikan sebesar 92,30%. Berdasarkan data tersebut jika dikaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya, terjadi pergeseran angka bidang pekerjaan alumni di bidang pendidikan yang sebelumnya 15,62% menjadi 7,70% pada saat ini, dan sebaliknya terjadi kenaikan di bidang non pendidikan dari 84,38% menjadi 92,30%.
2. Berdasarkan data lama masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama alumni kurang dari 3 bulan sebesar 74,4%, 3 – 6 bulan sebesar 18,8%, 6 – 12 bulan sebesar 6,8%. Hal ini juga terjadi pada alumni tahun-tahun sebelumnya, dengan rata-rata lama masa tunggu kurang dari tiga bulan.
3. Berdasarkan data tentang pendapatan/gaji pertama dan pendapatan/gaji saat ini, dapat dilihat terjadi kenaikan pendapatan, Jika dikaitkan dengan penelitian sebelumnya, alumni Program Studi Pendidikan Teknik bangunan terjadi kenaikan pada besar pendapatan pertama yang diperoleh, dengan

rentangan < 3jt pada penelitian sebelumnya sebesar 100%, 83,63% pada penelitian saat ini sebesar 20,51%.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis mencoba untuk memberikan saran berkaitan dengan hasil penelitian.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan lebih banyak alumni yang bekerja pada bidang non pendidikan dibanding bidang pendidikan. Maka disarankan untuk mahasiswa mengikuti pelatihan kompetensi khusus yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang akan digeluti.
2. Agar mempertahankan masa tunggu yang sudah dinilai baik, disarankan agar mahasiswa yang sedang menjalankan kegiatan PKM serta PKL diharapkan berusaha mendapatkan kepercayaan serta tetap menjaga hubungan agar setelah lulus dapat bekerja di tempat mereka melaksanakan PKM ataupun PKL.
3. Agar pendapatan/gaji pada pekerjaan lebih meningkat, disarankan agar mengikuti pelatihan-pelatihan kerja agar memiliki sertifikat keahlian yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan pihak perusahaan untuk besaran pendapatan/gaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. (2013). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung. Angkasa .
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2007). Buku V: *Pedoman Penilaian Portofolio Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, BAN-PT.
- Birowo, M. A. (2014). *Kerja Sama Nilai Utama yang Dirasakan Alumni UAJY*.
Bungin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Modal Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Kemendikbud. (2012). *Buku Panduan Sistem Pusat Karir Edisi II*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mendiknas. (2003). Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Jakarta: Mendiknas.
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nazir, Moh. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia.
Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saifudin, Azwar. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Sari, Ria Riatika. (2011). *Tracer Study Lulusan Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Soemantri., Mukminan., Suparmini., & M. Nursa'ban. (2010). *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005-2009*. Jurnal Pendidikan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Negeri Jakarta. (2014). *Buku Pedoman Akademik 2014/2015*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Wibowo, Harry. (2008). *Studi Penelusuran (Tracer Study) Bidang Pekerjaan Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

LAMPIRAN 1

Pada kuesioner berikut ini, Saudara dimohon kesediaannya untuk memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang tersedia yang paling sesuai menurut Saudara dan istilah (.....) titik-titik pada kuesioner berikut menurut pendapat saudara. Apabila terdapat (*) coretlah yang sesuai dengan jawaban Saudara. Terima kasih atau waktu dan kerjasamanya.

A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Asal SMU :
4. Provinsi :
5. Tempat Tanggal Lahir :
6. Alamat Kantor :
7. No. Telepon :
8. Kode Pos :
9. Alamat Rumah/Kontak :
10. Kelurahan :
11. Kecamatan :
12. Kabupaten :
13. Provinsi :
14. Kode Pos :
15. No. Telepon/HP :
16. Alamat e-mail :

B. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Nama Tempat Bekerja :
(termasuk jika berwirausaha atau memiliki usaha sendiri)
2. Jenis Instansi/Bidang Usaha/Industri
 Industri Pemerintah

- Perusahaan Swasta
 Sekolah Negeri (guru)
 Sekolah Swasta (guru)
 Wirausaha bidang ...

3. Jabatan/Posisi dalam Pekerjaan :
4. Bulan/Tahun mulai bekerja :
5. Bulan/Tahun berhenti bekerja :
(jika saudara masih bekerja, bulan dan tahun berhenti tidak perlu di isi)
6. Berapa rata-rata pendapatan (take home pay = seluruh pendapatan perbulan termasuk bonus, intensif, dsb) saudara ketika pertama kali bekerja?
 < Rp. 3.000.000,00
 Rp. 3.000.000,00 – Rp. 4.000.000,00
 Rp. 4.000.000,00 – Rp. 5.000.000,00
 Rp. 5.000.000,00 – Rp. 6.000.000,00
 >Rp. 6.000.000,00
7. Apakah pekerjaan saudara ini berhubungan dengan bidang ilmu yang saudara pelajari?
 Ya
 Tidak
8. Sebelumnya apakah saudara pernah bekerja di tempat lain?
 Ya
 Tidak
9. Sudah berapa kali saudara pernah bekerja di tempat lain?
 1 kali
 2 kali
 3 kali
 Lebih dari 3 kali, sebutkan kali

C. PEKERJAAN PERTAMA

1. Nama tempat kerja pertama kali :
2. Jabatan/Posisi Terakhir dalam Pekerjaan pertama :
3. Bulan/Tahun mulai bekerja :

Bulan/Tahun berhenti bekerja :

4. Secara umum, apa pertimbangan utama saudara dalam memilih pekerjaan pertama? (hanya satu jawaban)

- Gaji memadai
- Sesuai bidang keilmuan
- Mendapatkan pengalaman
- Mendapatkan ilmu pengetahuan
- Mendapatkan keterampilan
- Lainnya, sebutkan

LAMPIRAN 2**DAFTAR RESPONDEN ALUMNI TAHUN 2016**

Nama Wisudawan	Angkatan
Perdana Rafi Setyo	2011
Pangesti Arochmah	2011
Irfan Husaini	2009
Ananda Dwi Rahayu	2011
Tria Erlinawati	2011
Dwi Febriyani	2011
Rika Datiswila	2011
Cynthia Riescanita Putri	2011
Ali Akbar	2011
M. Adam Maulana	2011
Istiana Widhiastuti	2011
Leny Kurniawati	2011
Charnia Arzanita	2009
Oki Prasetyo Nugroho	2011
Alpri Pramadanatra	2011
Dita Ambar Pratiwi	2011

LAMPIRAN 3

DAFTAR RESPONDEN ALUMNI TAHUN 2015

Nama Wisudawan	Angkatan
Nur Zahra Sintia	2010
Tri Yellia BR S	2011
Suryo Prabhowo	2011
Lahfi Hakim	2010
M. Adnan Fahri	2010
Karuniawati A	2010
Regita Julianti	2011
Imam Arifiardi	2010
Suryaman	2011
Rahmadi Romadon	2009
Nadia Linni	2010
Iman Solehun	2009
Jatiaryo Sidiq R	2011
Annisa Putri	2011
Fitri Fauziah R	2011
Ganda Pane	2009
Sandy Kautsar NP	2010
Fachrurrozzi S	2010
Dadan Apriyanto	2010
Anita Setya Ningrum	2010
Muhammad Prasajo Joko Isono	2008
Vevey Ristanti	2010
Wildan Hakim	2010
Hendro Arlinus	2009
Yudha Prasetya	2009
Angga Megiawan	2010
M.Fathul Rohman	2010
Riki Prayoga	2008

Rizky Kurniawan	2010
Miagita Ismillah	2010
Esti Widayati	2010
Khairani Ayu Rizqi	2010
Yohana Anestia	2010
Ayu Permatasari	2010

LAMPIRAN 4**DAFTAR RESPONDEN ALUMNI TAHUN 2014**

Nama Wisudawan	Angkatan
Dwi Nur Sasongko	2007
Eko Budianto	2007
Tri Madha Budi Prasatya	2009
Hermawati	2007
Tatang Sarifpudin	2007
Ibadulloh Inan Surachman	2009
Aji Bagus Purnomo	2009
Wahyu Wahidin Adam	2009
Novi Ameliyana	2009
Tia Anjar Ristiani	2009
Vian Rahmawati	2009
Vino Teguh Pramudia	2009
Deby Dinar	2009
Marina Sulastiana	2009
Luthfi Dwi Putranto	2009

LAMPIRAN 5

DAFTAR RESPONDEN ALUMNI TAHUN 2013

Nama Wisudawan	Angkatan
Ponco Yulistio	2006
Tri Rahayu Pamungkas	2006
Jeffrey Immanuel H.N	2008
Dian Kurniawan	2008
Puti Lenggo	2009
Rizky Amalia	2009
Febrianto Juwelsdi	2008
Endang Romansyah	2006
Ilhanuddin	2007
Fitrie Lailasari	2008
Hamdan Faturrahman	2007
Ratih Saraswati	2008
Sri Handayani	2008
Ratih Widyaningrum	2008
Ferdian Zudis Putra	2008
Utami Pujining Rahayu	2008
Claudia Fitriana	2008
Lukman Zitmi	2007
Damar Pinastiko	2007
Arif	2007
Nurachmah	2008
Kunto Ari Wibowo	2008
Addilallah Apriansyah	2008
Moh. Haepi Muzayyin	2008
Eko Purwanto	2008
Putri Yeanne Agusta	2008
Rendhy Karunia Budhi	2008
Hermawan	2007

Enggar Setiawati	2008
Ayu Diah Puspita	2008
Ardhy Krisnanto	2008
Sabarudin	2008

LAMPIRAN 6**DAFTAR RESPONDEN ALUMNI TAHUN 2012**

Nama Wisudawan	Angkatan
Wenny Rochmawati	2007
Luthfi Ardiansyah	2007
Amaliyatul Ilmi	2007
Hans Dermawan	2008
Abubakar Ranto	2007
Shelly Hardiyanti	2008
Ema Sonia Amelinda	2008
Usman Khuzzaman	2005
M. Agphin Ramadhan	2008
Rahmat Ruddy S	2004
Fitra Prima Wulandari	2008
Nina Triana	2006
Devita Amelia	2008
Noviana Asri	2008
Sony Nur Irawan	2007
Tri Oke Mahendra	2004

LAMPIRAN 7

Perhitungan persentase

$$\% = \frac{n}{N} = 100 \%$$

Keterangan :

% = deskriptif persentase dari studi penelusuran alumni

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

1. Bidang Pekerjaan

$$\% = \frac{n}{N} = 100 \%$$

a. Bidang Pekerjaan Pendidikan

$$\% = \frac{9}{117} = 7,7 \%$$

b. Bidang Pekerjaan Non Pendidikan

$$\% = \frac{108}{117} = 92,30 \%$$

2. Lama Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

$$\% = \frac{n}{N} = 100 \%$$

a. Masa tunggu kurang dari 3 bulan

$$\% = \frac{87}{117} = 74,36 \%$$

b. Masa tunggu 3 – 6 bulan

$$\% = \frac{22}{117} = 18,80 \%$$

c. Masa tunggu 6 – 12 bulan

$$\% = \frac{8}{117} = 6,84 \%$$

3. Pendapatan/gaji

$$\% = \frac{n}{N} = 100 \%$$

a. Besar pendapatan pada gaji pertama

Kurang dari Rp. 3.000.000,00.-

$$\% = \frac{24}{117} = 20,51 \%$$

Rp. 3.000.000,00.- s/d Rp. 4.000.000,00.-

$$\% = \frac{33}{117} = 28,21 \%$$

Rp. 4.000.000,00.- s/d Rp. 5.000.000,00.-

$$\% = \frac{41}{117} = 35,04 \%$$

Rp. 5.000.000,00.- s/d Rp. 6.000.000,00.-

$$\% = \frac{10}{117} = 8,55 \%$$

Lebih dari Rp. 6.000.000,00.-

$$\% = \frac{9}{117} = 7,69 \%$$

b. Pendapatan saat ini

Kurang dari Rp. 3.000.000,00.-

$$\% = \frac{6}{117} = 5,13 \%$$

Rp. 3.000.000,00.- s/d Rp. 4.000.000,00.-

$$\% = \frac{23}{117} = 19,66 \%$$

Rp. 4.000.000,00.- s/d Rp. 5.000.000,00.-

$$\% = \frac{54}{117} = 46,15 \%$$

Rp. 5.000.000,00.- s/d Rp. 6.000.000,00.-

$$\% = \frac{19}{117} = 16,24 \%$$

Lebih dari Rp. 6.000.000,00.-

$$\% = \frac{15}{117} = 12,82 \%$$